

Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan di MTs Al-Fajar Kota Pekanbaru

Elza Putri

Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

e-mail: elzaputri67@gmail.com

Abstrak

Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik yang berkelanjutan adalah : masih banyaknya guru yang belum memahami penyusunan silabus dan RPP maka dilakukan pembinaan kepada guru dengan cara melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan pada silabus dan RPP pembelajaran guru. Penelitian ini merupakan PTS yang dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang meliputi supervisi akademik secara berkelanjutan dengan melakukan wawancara langsung dan pengumpulan silabus dan RPP guru. Hasil penelitian (1) Pada siklus I penilaian silabus bernilai baik 64% sedangkan penilaian RPP yang bernilai baik 27%. Berarti masih banyak guru yang belum memahami tentang penyusunan silabus dan RPP. (2) sedangkan pada hasil penelitian Siklus II guru yang memiliki silabus bernilai baik menjadi 73% dan RPP yang bernilai baik menjadi 63%. Dari hasil penelitian Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pembinaan supervisi akademik yang berkelanjutan dilakukan pengawas madrasah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di MTs Al-Fajar Kota Pekanbaru dan guru dapat memahami langkah-langkah pembuatab RPP yang benar.

Kata kunci : *kompetensi guru, silabus dan rpp, supervisi akademik yang berkelanjutan*

Abstract

Efforts to improve teacher competence in preparing syllabus and lesson plans through continuous academic supervision are: there are still many teachers who do not understand the preparation of syllabus and lesson plans (RPP), guidance is given to teachers by conducting continuous academic supervision on the syllabus and lesson plans of teachers. This research is a School Action Research (PTS) conducted in two cycles, each cycle consists of the stages of planning, implementation, observation and reflection which includes continuous academic supervision by conducting direct interviews and collecting teacher syllabus and lesson plans. The results of the study (1) In cycle I, the syllabus assessment was 64% good value while the RPP assessment was 27% good value. This means that there are still many teachers who do not understand the preparation of the syllabus and lesson plans. (2) While in the results of Cycle II research, teachers who have a good-value syllabus become 73% and good-value lesson plans become 63%. From the results of research Cycle I and Cycle II experienced an increase, so it can be concluded that with the guidance of continuous academic supervision conducted by madrasah supervisors can improve teacher competence in preparing syllabus and lesson plans at MTs Al-Fajar Pekanbaru City.

Keywords: *teacher competence, syllabus and rpp, continuous academic supervision*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan. Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran. Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2018/2019 di MTs Al-Fajar Kota Pekanbaru didapatkan data sebagai berikut:

1. Hanya 30% guru yang menyusun silabus dan RPP yang baik dan benar.
2. Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai pengawas madrasah merencanakan untuk melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat dan guru akan lebih memahami langkah-langkah pembuatan RPP yang benar.

METODE

Tahapan Penelitian Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus.

Pada tahap persiapan dibuat dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu , tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi, serta angket

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan MTs Al-Fajar bulan April sampai bulan Mei 2019.

Subjek Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada guru semua mata pelajaran berjumlah 11 orang .

Perencanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan

melaksanakan supervise akademik yang meliputi supervise tradisional dan supervise klinis yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Awal

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

- a. Identifikasi masalah
- b. Pengajuan proposal
- c. Mempersiapkan instrument

2. Siklus pertama.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah membuat silabus dan RPP
- 2) Meminta guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran
- 3) Peneliti memeriksa administrasi guru secara kuantitas dan kualitatif.
- 4) Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan.
- 5) Menyusun rencana tindakan (berupa penjadwalan supervisi individual atau kelompok disesuaikan dengan temuan pada identifikasi masalah)

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan supervisi individual/kelompok untuk menilai administrasi guru yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pelaksanaan supervise dilakukan dengan pertemuan individual office-conference. Hal ini dilakukan terutama kepada guru yang tidak mengumpulkan perangkat pembelajaran, untuk mengetahui penyebab/masalahnya. Tahap ini peneliti rencanakan berlangsung selama 2 minggu,

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh dan membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua.

3. Siklus kedua

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrument supervise untuk siklus kedua.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

c. Observasi

Di tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat penerimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua.

Pelaksanaan Tindakan

Bagaimanakah pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang diuraikan di atas. Untuk melihat kesesuaian perencanaan tindakan tersebut, maka berikut ini peneliti

melaporkan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan Awal

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

a. Identifikasi masalah

Pengidentifikasian masalah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data penyerahan perangkat pembelajaran tahun pelajaran 2018/2019. Ini dilakukan pada bulan April 2019.

b. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 11 April 2019 dengan judul "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di MTs Al-Fajar kota Pekanbaru"

c. Mempersiapkan instrument

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan seluruh instrument penelitian berupa lembar pengamatan supervisi yang terdiri dari data jumlah guru yang membuat silabus dan RPP dan data kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

2. Siklus pertama.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan peneliti pada minggu ke dua April 2019. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dapat dilihat pada tabel pelaksanaan kegiatan dibawah ini.

Tabel 1. Tahap Perencanaan Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Meminta guru mengumpulkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP	5 - 6 April 2019
2.	Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah menyusun silabus dan RPP secara rutin	7 April 2019
3.	Menganalisa silabus dan RPP guru secara kualitatif	8 – 9 April 2019
4.	Mengidentifikasi masalah yang ditemukan	9 April 2019
5.	Mengidentifikasi masalah yang ditemukan	9 April 2019

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke-3 April 2019. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Supervisi individual terhadap seluruh guru	11-12 April 2019
2.	Penugasan menyusun contoh revisi silabus dan RPP	11-12 April 2019

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

Tabel 3. Tahap Observasi Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pengolahan data-data siklus 1	April 2019

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tahap Refleksi Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengidentifikasi masalah yang timbul di siklus 1	14 April 2019
2.	Mengevaluasi kegiatan di siklus 1 9 Oktober	14 April 2019

3. Siklus kedua

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrument supervise untuk siklus kedua.

Tabel 5. Tahap Perencanaan Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Menyusun perencanaan siklus 2	15 April 2019
2.	Mengumpulkan contoh revisi silabus dan RPP	16 April 2019
3.	Membuat jadwal supervisi kelas dan mengumumkannya kepada guru	16 April 2019
4.	Menganalisa sampel revisi silabus dan RPP	16 April 2019

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 6. Tahap Pelaksanaan Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Melakukan supervisi pada guru	18-22 April 2019
2.	Melakukan supervisi individual terhadap guru yang sudah disupervisi kelas	18-22 April 2019

c. Observasi

Di tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat penerimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan.

Tabel 7. Tahap Observasi Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengolah data-data hasil siklus 2	April 2019

d.Refleksi

Pada tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua.

Tabel 8. Tahap Refleksi Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengevaluasi kegiatan siklus 2	25 April 2019
2.	Menyelesaikan laporan PTS	25 April 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

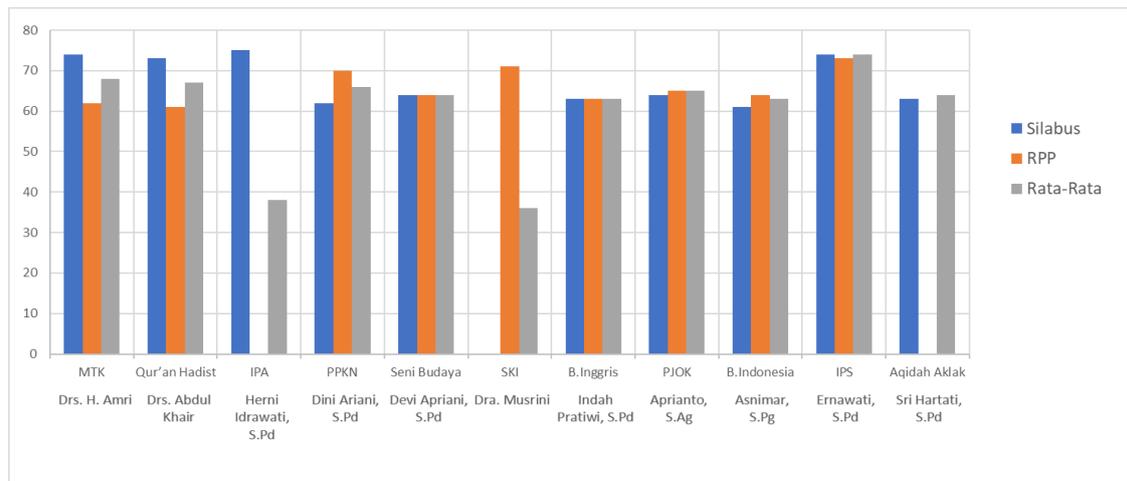
Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan Penelitian

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru MTs Al-Fajar Kota Pekanbaru secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copypaste dari orang lain). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 11 orang MTs Al-Fajar Kota Pekanbaru awal tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 9. Daftar Nilai Kualitas Silabus Dan Rpp Sebelum Penelitian

No	Nama Guru	Mapel	Silabus	RPP	Rata-rata
1.	Drs. H. Amri	MTK	73	61	67
2.	Drs. Abdul Khair	Qur'an Hadist	72	61	67
3.	Herni Idrawati, S.Pd	IPA	75	-	38
4.	Dini Ariani, S.Pd	PPKN	62	70	66
5.	Devi Apriani, S.Pd	Seni Budaya	63	63	63
6.	Dra. Musrini	SKI	-	71	36
7.	Indah Pratiwi, S.Pd	B.Ingggris	63	62	63
8.	Aprianto, S.Ag	PJOK	64	64	64
9.	Asnimar, S.Pg	B.Indonesia	61	63	63
10.	Ernawati, S.Pd	IPS	73	73	73
11.	Sri Hartati, S.Pd	Aqidah Aklak	63	64	64
	Nilai tertinggi		75	73	74
	Nilai terendah		61	61	61
	Rata-rata		67	66	67
	Jumlah < 70		7	8	8
	Jumlah > 70		4	3	4
	Prosentase < 70		64	73	73
	Prosentase > 70		36	27	27

Data awal penilaian silabus dan RPP MTs Al-Fajar Pekanbaru



Grafik 1. Kualitas Silabus dan RPP Sebelum Supervisi yang berkelanjutan

Dari tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru MTs Al-Fajar Kota Pekanbaru pada tahun pelajaran 2018/2019 masih sangat rendah. Dari 11 orang guru yang silabus dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 36% guru yang memiliki silabus yang sesuai dan dinilai baik. Sedangkan RPP dianalisa oleh peneliti hanya 27% yg sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 36% dan guru yang RPPnya baik (di atas 70) adalah 27%.

Kuantitas Guru yang menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-1

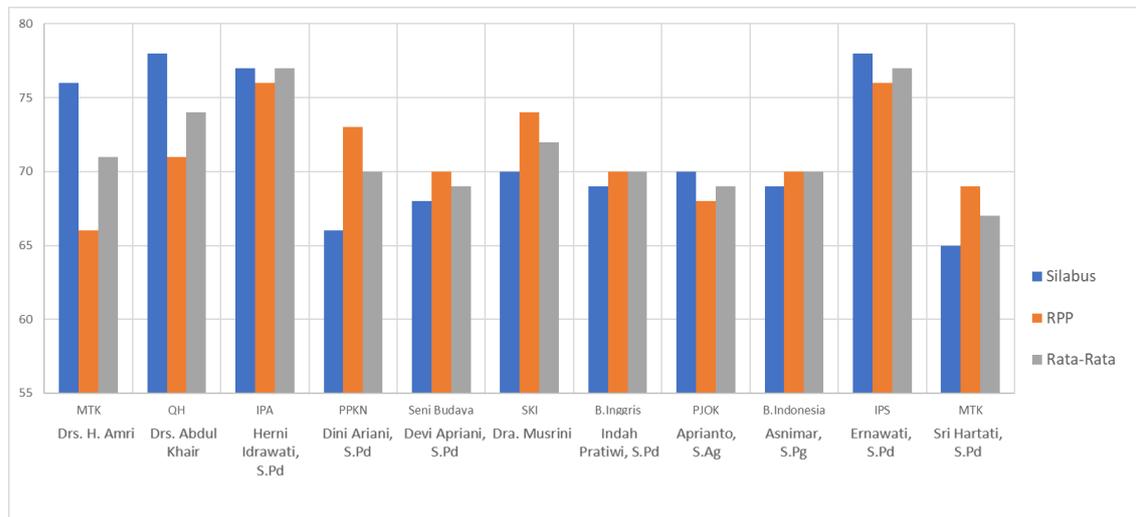
Pada rapat awal tahun pelajaran 2018/2019, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan April 2019 akan dilakukan supervisi terhadap administrasi guru. Pada siklus 1 ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan silabus dan RPP tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyertakan silabus dan RPP.

Tabel 10. Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan RPP Pada Siklus 1

No	Nama Guru	Mapel	Silabus	RPP	Rata-rata
1.	Drs. H. Amri	MTK	75	66	71
2.	Drs. Abdul Khair	QH	78	71	74
3.	Herni Idrawati, S.Pd	IPA	77	76	77
4.	Dini Ariani, S.Pd	PPKN	67	73	70
5.	Devi Apriani, S.Pd	Seni Bdy a	68	70	69
6.	Dra. Musrini	SKI	70	74	72
7.	Indah Pratiwi, S.Pd	B.Ingggris	69	70	70
8.	Aprianto, S.Ag	PJOK	70	68	69
9.	Asnimar, S.Pg	B.Indonesia	69	70	70
10.	Ernawati, S.Pd	IPS	78	76	77
11.	Sri Hartati, S.Pd	MTK	65	69	67
	Nilai tertinggi		78	76	74
	Nilai terendah		65	66	61
	Rata-rata		72	71	72
	Jumlah < 70		4	3	5
	Jumlah > 70		7	8	8
	Prosentase < 70		36	45	41
	Prosentase > 70		64	55	60

Data siklus 1 penilaian Silabus dan RPP MTs Al-Fajar Pekanbaru

Dari 11 orang guru yang silabus dan RPP guru dianalisa oleh peneliti hanya bernilai cukup dibawah 20% . Setelah dilaksanakan pada siklus 1 mengalami peningkatan 36%. Sedangkan RPP dianalisa jadi 27% yang sesuai dan dinilai baik. Setelah dilaksanakan pembinaan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 73%. Lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 64% dan guru yang RPPnya baik (di atas 70) adalah 73%.



Grafik 2. Daftar Nilai Kualitas Silabus Dan RPP

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal , dapat terlihat bahwa dengan informasi dan supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang menjadi 100%.

Kualitas Silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Sebelum melakukan supervisi individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang bernilai dibawah 70 silabus dan RPP nya. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada table berikut

Tabel 11. Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Pada Siklus 1

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A	SILABUS			
1.	A : Baik Sekali	86 - 100		
2.	B : Baik	71 - 85	7	64
3.	C : Cukup	51 - 70	4	36
4.	D : Kurang	0 - 50		
	Jumlah		11	100%

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A	RPP			
1.	A : Baik Sekali	86 - 100		
2.	B : Baik	71 - 85	8	27
3.	C : Cukup	51 - 70	3	73

4.	D : Kurang	0 – 50	11	
	Jumlah			

Lembar penilaian silabus dan RPP 11 – 12 April 2019

Pada Siklus 1 penilaian Silabus guru dilihat pada rekapitulasi nilai diatas. Dari nilai diatas penilaian silabus 64% sedangkan penilaian RPP 73%

Baik Sekali : 0%
Baik : 64%
Cukup : 36%

Pada Siklus I penilaian RPP guru dilihat pada rekapitulasi nilai diatas. Dari nilai diatas penilaian silabus diatas 64% sedangkan penilaian RPP 73%

Baik Sekali : 0%
Baik : 27%
Cukup : 73%

Selanjutnya peneliti melakukan supervisi akademik , pembinaan secara individual dan berkelanjutan maka penilaiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12. Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP Pada Siklus 2

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A SILABUS				
1.	A : Baik Sekali	86 - 100	2	18
2.	B : Baik	71 - 85	8	73
3.	C : Cukup	51 - 70	1	9%
4.	D : Kurang	0 - 50		
	Jumlah		11	100
Prosentase A dan B				
No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A RPP				
1.	A : Baik Sekali	86 - 100	4	36
2.	B : Baik	71 - 85	7	63
3.	C : Cukup	51 - 70		
4.	D : Kurang	0 – 50		
	Jumlah		11	100
Prosentase A dan B				

Lembar penilaian silabus dan RPP tanggal 22 April 2019

Pada Siklus II penilaian Silabus guru dilihat pada rekapitulasi nilai diatas:

Baik Sekali : 18%
Baik : 73%
Cukup : 9%

Pada Siklus II penilaian RPP guru dilihat pada rekapitulasi nilai diatas :

Baik Sekali : 36%
Baik : 63%
Cukup : 0%

Dari penilaian diatas setelah dilakukan supervisi akademik secara berkelanjutan dapat dilihat sudah ada dari silabus guru yang bernilai baik sekali yaitu 18% dan bernilai Baik 73%. Silabus yang bernilai baik menjadi 73% dari 64% selanjutnya pada RPP tidak ada lagi yang bernilai cukup 0%(< 70)

Kompetensi guru menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-2

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya. Hasil dari analisa penguatan tersebut menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian skenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas.

Tabel 13. Hasil Penilaian Supervisi Kelas

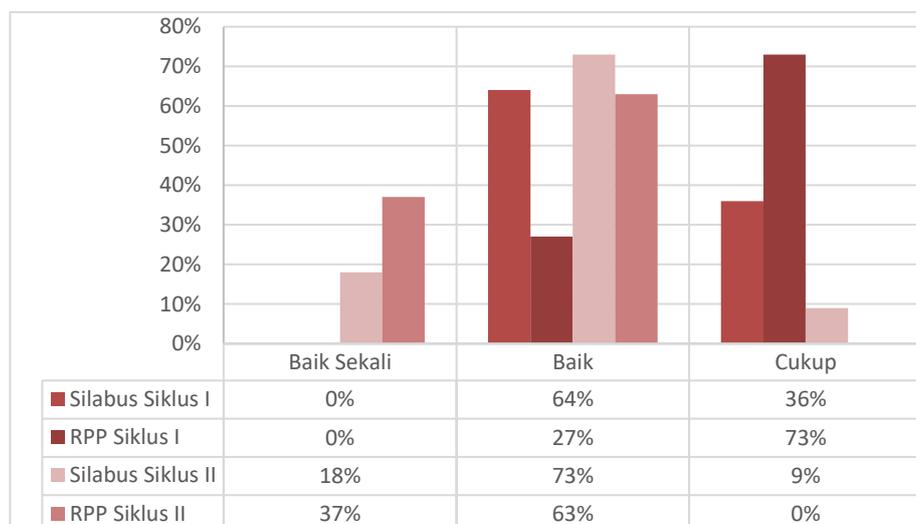
No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
A SILABUS				
1.	A : Baik Sekali	76 - 100	9	82%
2.	B : Baik	51 - 75	2	17%
3.	C : Cukup	26 - 50	-	-
4.	D : Kurang	0 - 25	-	-
Jumlah				

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

Supaya peningkatannya lebih kelihatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 14. Peningkatan Hasil Siklus I dan Siklus ke II

No	Dokumen	Siklus I		Siklus II	
		Predikat	Jumlah%	Predikat	Jumlah%
1.	Silabus	Predikat		Predikat	
		Baik Sekali	0%	Baik Sekali	18%
		Baik	64%	Baik	73%
		Cukup	36%	Cukup	9%
2.	RPP	Predikat		Predikat	
		Baik Sekali	0%	Baik Sekali	37%
		Baik	27%	Baik	63%
		Cukup	73%	Cukup	0%



Grafik 2. Peningkatan siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terurai pada bab IV, saya dapat menyimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di MTs Al-Fajar Pekanbaru. Ini terbukti dengan meningkatnya penyusunan silabus guru yang bernilai baik dari 64 % menjadi 73% setelah supervisi akademik yang berkelanjutan. Untuk RPP dari yang sebelumnya 27% meningkat menjadi 63%. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik sekali 18% dari sebelumnya tidak ada. Dan tidak ada nilai RPP guru yang cukup .
2. Dengan menerapkan langkah-langkah penyusunan RPP dan Silabus, guru akan memahami langkah-langkah pembuatan RPP yang baik maka kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut akan mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa guru benar membuat RPP (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi. 2004. Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 1997. Petunjuk Pengelolaan Administrasi Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2010. Supervisi Akademik; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah; Jakarta: Depdiknas.
- Dep, Agama RI, 2009. Panduan Pelaksanaan Class Room action Research Untuk Pemilihan Guru Agama Islam Berprestasi , Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam
- Faizah Hasnah, 2009. Menulis Karangan Ilmiah, Pekanbaru : Cendikia Insani
- Ngurah Gusti,A, 2005. Manajemen Pemilihan Skripsi, Tesis dan Disertasi .Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2007. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Harahap, Baharuddin. 1983. Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah. Jakarta: Damai Jaya
- Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2004). Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sahertian, Piet A. 2000. Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapari, Achmad. 2002. Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan. Artikel. Jakarta: Kompas (16 Agustus 2002).
- Supandi. 1996. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Suprihatin, MD. 1989. Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor Sekolah. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surya, Muhammad. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya
- Suryasubrata. 1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. 1994. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahidin; 13 Faktor untuk menjadi Kepala Sekolah Yang Efektif, 2008
- Wardani, IGK. 1996. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Jakarta: Dirjen Dikti.